

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Di era teknologi yang terus berkembang, banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi dalam melakukan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengefisiensikan penggunaan waktu dan biaya. Dengan adanya teknologi dapat membantu pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga peran teknologi dimasa sekarang sangatlah membantu suatu organisasi yang besar untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tertentu bagi setiap organisasi tidak mudah karna banyak yang harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan menggunakan teknologi dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi dan visi misi suatu perusahaan lebih mudah untuk tercapai dengan tujuan perusahaan. Maka dari itu peran teknologi informasi sangatlah penting untuk diterapkan di setiap organisasi yang besar.

Perum DAMRI adalah Badan Usaha Milik Negara di bawah naungan Kementerian Perhubungan yang memberikan pelayanan jasa di bidang transportasi darat, yang diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2002, yang memiliki area layanannya hampir ke semua kota-kota besar di Indonesia dengan moda angkutan kendaraan darat. Salah satu kota besar yang menjadi area layanan Damri yang berada di kota Bandung Jl. Soekarno Hatta no. 787 Gede Bage Bandung.

Pada Perum DAMRI Bandung memiliki tugas yang saling berhubungan antara satu dengan unit lainnya agar dapat tercapai visi & misi pada perusahaan, Perum DAMRI Bandung merupakan turunan dari Perum DAMRI pusat. Perum DAMRI Bandung dipimpin oleh General Manager Perum DAMRI yang mengepalai tiga Fungsi yaitu Fungsi Usaha, Fungsi Teknik dan Fungsi Keuangan, SDM, & Administrasi Umum. Pada Fungsi Usaha dibagi menjadi tiga Fungsi di bawahnya antara lain Fungsi Pemasaran & Pengembangan Usaha, Fungsi Perencanaan Pelayanan Jasa dan Pengendalian Jasa. Pada Fungsi Teknik dibagi menjadi tiga fungsi antara lain Fungsi Perencanaan & Rekayasa Teknik, Fungsi Teknik Perawatan, dan Fungsi Teknik Perbaikan. Pada Fungsi Keuangan, SDM, &

Administrasi Umum dibagi menjadi tiga Fungsi antara lain Fungsi Keuangan, Fungsi Sumber Daya Manusia, dan Fungsi Administrasi Umum.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Perum DAMRI Bandung memiliki dua fungsi utama di dalam tugasnya yaitu fungsi usaha dan teknik. Dalam penelitian ini yang akan diangkat sebagai topik tugas akhir pada fungsi teknik, di dalam fungsi teknik masih terdapat sistem, data, dan teknologi yang belum terintegrasi sehingga mengakibatkan proses bisnis menjadi kurang efektif dan efisien. Pada Fungsi Teknik masih banyak proses bisnis yang dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam setiap prosesnya, sedangkan kebutuhan dalam Perum DAMRI Bandung ingin melakukan pengembangan teknologi yang dapat mendukung proses bisnis khususnya pada fungsi teknik.

Kendala dalam pengembangan TI ada dua, yaitu kendala pada faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal kendalanya yaitu masih rendahnya pengetahuan dalam penggunaan IT serta pertukaran informasi data masih dilakukan secara manual. Selanjutnya, kendala pada faktor eksternal yaitu pengembangan teknologi informasi dan komunikasi masih belum terpadu dan belum terintegrasinya antara system yang satu dengan yang lainnya. Untuk memaksimalkan peran teknologi pada fungsi teknik tersebut dibutuhkan perancangan *IT Master Plan* yang dapat menunjang kegiatan proses bisnis.

Pada Perum DAMRI Bandung terutama pada Fungsi Teknik memerlukan sebuah Perancangan *IT Master Plan* menggunakan *Framework* TOGAF ADM, agar segala aktivitas yang ada di Perum DAMRI Bandung khususnya fungsi Teknik dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, penerapan sistem teknologi yang saling terintegrasi fungsi Teknik dapat memudahkan segala aktivitas operasional yang ada di dalamnya.

Oleh karena itu, suatu rancangan *IT Master Plan* dapat menunjang keselarasan setiap organisasi dalam perusahaan. Dalam perancangan *IT Master Plan* pada Perum DAMRI Bandung di fungsi teknik menggunakan TOGAF ADM. TOGAF ADM merupakan metode yang digunakan dalam perancangan *IT Master Plan* yang menyesuaikan dengan kebutuhan *user*. Terdapat beberapa tahapan untuk merancang *IT Master Plan* menggunakan *Framework* TOGAF ADM ada 9 fase yaitu fase *Architecture Vision*, fase *Business Architecture*, fase *Information System*

*Architecture*, fase *Technology Architecture*, fase *Opportunities and Solution*, fase *Migration Planning*, fase *Implementation Governance*, fase *Architecture Change Management*. TOGAF ADM memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari TOGAF ADM yaitu fleksibel dan bersifat open source, sistematis, fokus pada siklus implementasi (ADM) dan proses, kaya akan area teknis arsitektur. Selain itu, TOGAF ADM mempunyai kekurangan, diantaranya tidak ada *template standart* untuk seluruh domain serta tidak ada artefak yang dapat digunakan ulang.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana membuat rancangan *IT Master Plan* pada fungsi Teknik Perum DAMRI Bandung menggunakan TOGAF ADM.
2. Bagaimana sebuah rancangan *roadmap migration planning* dari rancangan *IT Master Plan* dapat diimplementasikan pada fungsi Teknik pada Perum DAMRI Bandung.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Menghasilkan sebuah rancangan *IT Master Plan* yang sesuai untuk fungsi Teknik pada Perum DAMRI Bandung menggunakan TOGAF ADM.
2. Memberikan rekomendasi kepada *existing* terhadap pengembangan teknologi informasi secara bertahap dalam bentuk *roadmap*.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Pada tahap ini Peneliti menggunakan *Framework* TOGAF ADM yang dimulai dari *Preliminary*, fase *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, *Technology Architecture*, *Opportunities and Solutions* sampai *Migration Planning*.
2. Peneliti sendiri bertugas hanya merancang *IT Master Plan* dengan acuan proses bisnis perusahaan yang menggunakan TOGAF ADM.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan rancangan berupa *IT Master Plan* yang menghasilkan *Blueprint* dan serta memberikan usulan Pengembangan TI yang sesuai dalam permasalahan yang ada sehingga dapat memberikan manfaat untuk proses bisnis yang ada pada Perum DAMRI Bandung.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang perusahaan yang menjadi acuan dalam perancangan *IT Master Plan* pada Fungsi Teknik, perumusan masalah sesuai dengan latar belakang dari objek penelitian, tujuan penelitian sendiri dirumuskan sebagai pemecah permasalahan yang ada, batasan penelitian yang memebatasi objek penelitian, manfaat penelitian serta sistematis penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori-teori yang berhubungan dengan teori *Framework TOGAF ADM* yang digunakan sebagai landasan teori dalam pembautan *IT Master Plan* dan metode literatur yang akan digunakan dalam penelitian yang menjadi salah satu acuan dalam penyusunan tugas akhir dan pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengerjakan penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang terkait dengan perancangan *IT Master Plan* digunakan dalam penyelesaian tugas akhir serta menjelaskan model konseptual yang dihasilkan dari penelitian ini.

### **BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI**

Pada bab ini berisi tahapan persiapan dan identifikasi data yang menjelaskan kebutuhan data, metode dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data, objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi-misi organisasi, struktur organisasi.

## **BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi analisis dan perancangan *IT Master Plan* Perum DAMRI Bandung pada fungsi teknik yang menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dari hasil penelitian kepada organisasi sebagai masukan serta dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya.